



Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro  
Semarang, Juli 2008

## ABSTRAK

Maulidta Karunianingtyas Wirawati

### **Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Pondok Beringin Semarang xvii+ 64 halaman + 16 lampiran**

**Latar Belakang** : Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan terjadinya demineralisasi bagian anorganik dan penghancuran dari substansi organik. Prevalensi karies gigi anak usia prasekolah yang masih tinggi disebabkan antara lain kebiasaan mereka dalam menggosok gigi yang tidak sesuai prosedur serta kegemaran mengkonsumsi makanan kariogenik.

**Metode** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebiasaan menggosok gigi dan konsumsi makanan jajanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah di TK Pondok Beringin Semarang serta faktor yang paling berhubungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif non eksperimental* dengan studi korelasi. Pengumpulan data dilakukan dengan bantuan kuesioner dan observasi. Penelitian ini menggunakan sampel total yaitu sebanyak 69 orang. Data dianalisis dengan uji chi square.

**Hasil Penelitian** : Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan menggosok gigi dalam kategori kurang baik 40%, konsumsi makanan jajanan kariogenik dalam kategori tinggi 88,3%, dan didapatkan prevalensi karies gigi sebesar 85%, sedangkan pemeriksaan kebersihan mulut 41,67% dalam kategori kurang. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna kebiasaan menggosok gigi ( $p=0,035$ ) dan konsumsi makanan jajanan kariogenik ( $p=0,007$ ) dengan kejadian karies gigi dimana faktor yang paling berpengaruh yaitu konsumsi makanan jajanan kariogenik ( $\exp(B)=5,731$ ).

**Saran** : Mengurangi atau membatasi makanan jajanan yang mengandung bahan kariogenik sebagai salah satu upaya mencegah karies gigi.

**Kata kunci** : karies gigi, menggosok gigi, kariogenik, anak usia pra sekolah.

**Daftar pustaka** : 31(1991-2008)



Nursing Program  
Faculty of Medicine  
Diponegoro University  
Semarang, July 2008

## ABSTRACT

**Maulidta Karunianingtyas Wirawati**

**The Correlation Between Habit Of Tooth Cleaning And Cariogenic Food Consumption With The Dental Caries Incident Of Pre School Children At The Kindergarten Pondok Beringin Semarang. xvii + 64 page + 16 enclosure**

**Background** : A dental caries is disease of dental hard tissue signed with the incident of demineralization of an organic part and dissolving of organic substance. The prevalence of dental caries in child which is still high is due to habit of tooth cleaning and Cariogenic Food preference.

**Method** : The research aims are to know the correlation between habit of tooth cleaning and cariogenic food consumption with the dental caries incident of preschool children at the kindergarten Pondok Beringin Semarang. This research used quantitative non eksperimental research method with correlation study. Data had been collected by questioner and observation of tooth. It used total sampling were 69 children. Data was analyzed with chi square test.

**Result** : The result indicates that habit of tooth cleaning of 40% in less category, cariogenic food preference was in high category of 88,3 %, and caries prevalence in the amount of 85% mean while from treatment of mouth cleanliness, it was known that 41,67 % in less category. The result of statistical test indicates that there is significant correlation between habit of tooth cleaning ( $p=0,035$ ) and cariogenic food preference ( $p=0,007$ ) with the incident of dental caries, and most influence factor is cariogenic food consumption ( $\exp(B)=5,731$ ).

**Suggest** : Decreasing of restricting cariogenic food as one of efforts to prevent dental caries.

**Key word** : dental caries, cleaning tooth, cariogenic, pre school children

**Literature** : 31 (1991-2008)